



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KRIYA GERABAH
PADA SISWA KELAS XI MA-PK SYEKH MUHAMMAD
JA'FAR BANYORANG KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI

**ARDIANSYAH
1281040016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KRIYA GERABAH PADA SISWA
KELAS XI MA-PK SYEKH MUHAMMAD JA'FAR BANYORANG
KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**ARDIANSYAH
1281040016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Mei 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

“Pelaksanaan pembelajaran kriya gerabah pada siswa kelas XI MA-PK Syekh
Muhammad Ja’far Banyorang Kabupaten Bantaeng”

Atas Nama Saudara:

Nama	: Ardiansyah
NIM	: 1281040016
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain

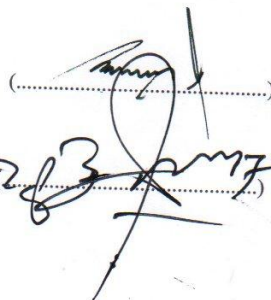
Telah diperiksa dan diteliti ulang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan.

Makassar, Mei 2017

PEMBIMBING

1. Drs. Yabu M. M.Sn
NIP. 195512011982121001

2. Drs.Benny Subiantoro, M.Sn
NIP. 195405251982032002



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Ardiansyah / 1281040016** dengan judul: "Pelaksanaan pembelajaran kriya Gerabah pada siswa Kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Jafar Banyorang Kabupaten Bantaeng". Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan SK Nomor: 1496/UN36.21/PP/2017, tanggal 17 April 2017, untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Kamis 20 April 2017.

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP. 19630121198903 2 001

Panitia Ujian:

1. Ketua

Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum.

(.....)

2. Sekretaris

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M. Pd.

(.....)

3. Pembimbing I

Drs. Yabu M., M.Sn.

(.....)

4. Pembimbing II

Drs. Benny Subiantoro, M.S.n.

(.....)

5. Penguji I

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M. Pd.

(.....)

6. Penguji II

Drs. Sukarman B., M.Sn.

(.....)

MOTTO

Bermimpilah, dan cepat bangun untuk berusaha mewujudkannya

Jika salah, diperbaiki

Jika gagal, dicoba lagi

Jika tidak

Mimpimu tidak akan pernah terwujudkan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamaterku, Prodi Pendidikan Seni Rupa

Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar

Kedua orangtuaku (Bapak Syarifuddin dan Ibu Yammase)

Keluarga yang menitipkan harapan-harapan besar kepadaku

ABSTRAK

Ardiansyah, 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Kriya Gerabah pada Siswa Kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat tentang pelaksanaan pembelajaran kriya gerabah pada siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng. Manfaat yang diperoleh diharapkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para peneliti sendiri maupun bagi yang lainnya, dapat mengetahui dengan jelas sistem kerja dari objek yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng dan sampelnya adalah siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 20 orang siswa. Instrumen yang digunakan format observasi dan format penilaian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif-kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan atau 4 kali pertemuan pada tanggal 28 Januari 2017 sampai dengan 18 Februari 2017. Hasil yang telah dicapai, dari hasil pelaksanaan pembelajaran terhadap guru dan siswa dinyatakan sesuai. Dan adapun hasil karya yang diperoleh dari 19 siswa yang hadir mendapatkan predikat B= sedang dengan rentang skor 65-79.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-nya sehingga skripsi dengan judul “Pelaksanaan pembelajaran kriyah gerabah pada siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja’far Banyorang Kabupaten Bantaeng” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M., Hum., Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd., Ketua Pogram Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.
4. Drs. Yabu M.Sn, sebagai Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya baik dikampus maupun dirumahnya untuk membimbing penulisan skripsi ini.
5. Drs. Benny Subiantoro M.Sn, sebagai pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun karya tulis ini.
6. Segenap pengajar pada Universitas Negeri Makassar, khususnya para pengajar di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas

Seni dan Desain, yang sangat membantu selama dalam proses perkuliahan.

7. Drs. Lanta, L, M.Pd., Kepala Laboratorium pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.
8. Segenap staff tata usaha yang selalu membantu dalam segala urusan yang berkaitan dengan perkuliahan.
9. Ketua BKMPD, yang telah memberikan izin penelitian.
10. Bupati Kabupaten Bantaeng, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
11. Fausiatul Iffah, S.Ag., S.Pd.I, Kepala MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng.
12. Haerani, S.Pd, guru seni budaya di MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng.
13. Siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng, yang ikut serta membantu dalam penelitian ini.
14. Kedua orang tua yang tercinta ayahanda Syarifuddin dan ibunda Yammase yang selalu menjadi motivator utama dalam menjalani perkuliahan sampai saat ini dan selalu memberikan doa dan restunya kepada peneliti.

Makassar, 12 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Pengertian belajar dan pembelajaran.....	4
2. Pelaksanaan pembelajaran.....	5

3. Pengertian, fungsi, dan jenis-jenis gerabah	8
4. Alat dan bahan pembuatan kriya gerabah.....	16
5. Teknik pembuatan kriya gerabah.....	12
B. Kerangka Pikir.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu Penelitian.....	22
C. Variabel dan Desain Penelitian	22
D. Populasi dan sampel.....	25
E. Teknik pengumpulan data.....	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan	42
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	jadwal kegiatan penelitian.....	27
Tabel 2.	Lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan 1.....	35
Tabel 3.	Lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan ke 2 dan ke 3..	36
Tabel 4.	Lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan ke 4	37
Tabel 5.	Lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1.....	37
Tabel 6.	Lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan 2dan ke 3.....	38
Tabel 7.	Lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan 4.....	38
Tabel 8.	Lembar penilaian karya siswa oleh guru.....	39
Tabel 9.	Lembar penilaian karya siswa oleh dosen.....	40
Tabel 10.	Lembar penilaian karya siswa oleh guru dan dosen.....	41

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Alat masak bahan bakar	11
Gambar 2.	Guci	11
Gambar 3.	Guci	11
Gambar 4.	Kursi	12
Gambar 5.	butsir	13
Gambar 6.	Tali pemotong	13
Gambar 7.	Kain basah	14
Gambar 8.	Alat pemutar kaki	14
Gambar 9.	Alat pemutar tangan.....	15
Gambar 10.	Alat pemutar mesin	15
Gambar 11.	Tanah basah	16
Gambar 12.	Tanah kering	16
Gambar 13.	Teknik lempeng.....	17
Gambar 14.	Teknik pijat.....	18
Gambar 15.	Teknik pilin.....	18
Gambar 16.	Teknik putar.....	19
Gambar 17.	Teknik cetak tekan	20
Gambar 18.	Teknik cor atau tuang.....	20
Gambar 19.	Guru menyampaikan materi kriya gerabah.....	29
Gambar 20.	Proses pembentukan.....	30
Gambar 21.	Prose pembentukan.....	31

Gambar 22. Proses pembakaran.....	32
Gambar 23. Menyalakan api.....	32
Gambar 24. Membakar abu padi.....	33
Gambar 25. Abu padi lapisan kedua.....	44
Gambar 26. Karya mangkok,olehMiftahul Janna.....	46
Gambar 27. Karya asbak, oleh Sitti Nurhalisa.....	46
Gambar 28. Karya gelas dan piring, oleh Wahyuningrat.....	47
Gambar 29. Karya mangkok, oleh Sudarman	47
Gambar 30. Karya guci, oleh Alviana Nur.....	48
Gambar 31. Karya gelas, oleh Alda	48

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Lembar observasi aktivitas siswa	53
Lampiran 2.	Lembar observasi aktivitas guru.....	56
Lampiran 3.	Penilaian hasil karya siswa oleh guru.....	60
Lampiran 4.	Penilaian hasil karya siswa oleh dosen.....	61
Lampiran 5.	Penilaian hasil karya siswa oleh guru dan dosen.....	62
Lampiran 6.	Daftar hadir.....	63
Lampiran 7.	Silabus	65
Lampiran 8.	RPP	67
Lampiran 9.	Dokumentasi.....	75
Lampiran 10.	Guru menjelaskan SK.KD yang akan dicapai oleh siswa	75
Lampiran 11.	Guru menyampaikan materi tentang kriya gerabah	75
Lampiran 12.	Persiapan pengalas.....	76
Lampiran 12.	Pengolahan dan pembuatan.....	76
Lampiran 13.	Proses pembentukan.....	77
Lampiran 14.	Persiapan pembakaran.....	77
Lampiran 15.	Hasil karya.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pembelajaran di kelas diharapkan mampu memberikan hasil yang optimal dalam menciptakan lulusan-lulusan yang memiliki integritas, kemandirian, berdaya saing demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Selain itu, pembelajaran di kelas merupakan bagian yang sangat penting dalam memberikan pengetahuan ilmu dan pengalaman belajar yang bermakna bagi para siswa. Sehingga sudah sepantasnya pelaksanaan pembelajaran di kelas harus dilakukan dengan inovatif, kreatif dan menempatkan siswa sebagai pusat pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Pendidikan Menengah Atas atau SMA/SMK/MA merupakan bagian ketiga untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa seperti daya juang, kerjasama, dan kemandirian melalui praktik pembelajaran disetiap mata pelajaran, termasuk dalam pembelajaran seni budaya. Dalam seni budaya pelaksanaan pembelajaran materinya ada 4 ruang lingkup. Salah satunya seni rupa dalam pembelajaran seni rupa terdapat banyak sub salah satunya seperti seni kriya.

Seni Kriya adalah sebuah karya seni yang dibuat dengan mengutamakan keterampilan tangan (*hand skill*) dan memperhatikan segi fungsional (kebutuhan fisik) dan keindahan (kebutuhan emosional). Karya seni kriya dikategorikan sebagai karya seni rupa terapan nusantara. Dalam perkembangannya, karya seni kriya identik dengan seni kerajinan karena

terlihat dari cara pembuatan Karya Seni Kriya dengan menggunakan tangan (*hand made*).

Tembikar atau gerabah di zaman Neolitikum menjadi sebuah hiasan sebagai lambang atau simbol kehidupan spritual. Diperiode selanjutnya, seni kriya berkembang baik dalam aspek fungsi, peningkatan kualitas bahan, bentuk dan corak hiasannya. Awalnya benda tersebut berbentuk sederhana, dalam perkembangannya menjadi bentuk macam-macam dan rumit yang disertai hiasan yang membuat banyak variasi dan detailnya.

Dilihat dari pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru pada dasarnya hanya menyiapkan alat dan bahan saja, kadang kala pada saat pembelajaran guru tidak membawa perangkat pembelajaran kedalam kelas yang digunakan sebagai pegangan pada saat mengajar, sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diterapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Melihat dari hal tersebut peneliti bermaksud mengadakan penelitian di MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng dengan alasan pada sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian, khususnya pelaksanaan pelajaran seni budaya. Dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pelaksanaan pembelajaran seni kriya gerabah pada siswa kelas kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran gerabah pada siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng dalam membuat gerabah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran gerabah pada siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng dalam membuat gerabah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran pembuatan gerabah pada siswa MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng.
2. Sebagai upaya pengembangan pengetahuan bagi siswa, guru, Sekolah, dan peneliti tentang proses pembuatan gerabah.
3. Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam usaha memaparkan ide dan gagasan secara tertulis dalam karya ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut (Suprijono, 2011: 3) menjelaskan belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Gulo (2002: 23) Belajar adalah suatu proses yang berlangsung didalam diri sendiri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap, dan berbuat. Pendapat lain dari (Rifa'i dan Anni 2012: 66) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Dari pendapat tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan merubah perilaku melalui berbagai pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku merupakan suatu tujuan dari belajar itu sendiri.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah dialog interaktif yaitu komunikasi dua arah antara guru dan siswa sehingga guru tidak diperkenankan untuk

menguasai kelas. Dalam proses pembelajaran, (Rusmono, 2012: 7) memperlihatkan tiga hal, yaitu: kondisi pembelajaran yang mementingkan perhatian pada karakteristik pelajaran, siswa, tujuan dan hambatannya, serta apa saja yang perlu diatasi oleh guru.

Dalam karakteristik pembelajaran ini, perlu diperhatikan pula pengelolaan pelajaran dan pengelolaan kelas. Di antaranya mengatasi anak yang suka berbincang dengan temannya saat pembelajaran berlangsung ataupun anak yang tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal itu dapat diatasi dengan pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan metode, model, dan strategi yang kreatif ataupun media yang membangkitkan semangat dan minat siswa untuk belajar.

Dari beberapa pernyataan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dengan baik oleh seseorang agar memungkinkan orang lain melaksanakan pembelajaran. Kegiatan tersebut memungkinkan guru untuk melakukan cara yang unik dan kreatif baik dalam hal model, metode, strategi maupun media agar menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Sudjana, (2010: 136) Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Syaiful dan Aswan

(2010: 1) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya, Tujuan membuka pelajaran adalah:

1. Menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa.
2. Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan siswa.
3. Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.

4. Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.

5. Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.

b. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

Tujuan penyampaian materi pembelajaran adalah:

1. Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil.
3. Melibatkan siswa untuk berpikir.
4. Memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran.

c. Menutup Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.

Tujuan kegiatan menutup pelajaran adalah:

1. Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.
2. Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar.

3. Pengertian, Fungsi, dan Jenis-Jenis Gerabah

a. Pengertian gerabah

Dalam dunia arkeologi istilah gerabah sudah sangat terkenal. Namun, orang awam pun mengenalnya dari sisi yang lain. Berbagai benda yang dihasilkan oleh para pengrajin, seperti pot bunga, mangkok, cobek, kendi, dan sebagainya, serta seringnya diadakan pameran, menandakan benda ini cukup populer di mata masyarakat.

Gerabah diperkirakan telah ada sejak masa prasejarah, tepatnya setelah manusia hidup menetap dan mulai bercocok tanam. Situs-situs arkeologi di Indonesia, telah ditemukan banyak tembikar yang berfungsi sebagai perkakas rumah tangga atau keperluan religius seperti upacara dan penguburan. tembikar yang paling sederhana dibentuk dengan hanya menggunakan tangan, yang berciri adonan

kasar dan bagian pecahannya dipenuhi oleh jejak-jejak tangan (sidik jari), selain itu bentuknya kadang tidak simetris. selain dibuat dengan teknik tangan, tembikar yang lebih modern dibuat dengan menggunakan tatap-batu dan roda putar. selain ditemukan banyak tembikar dan juga terdapat pembuktian bahwa benda gerabah mulai dikenal pada masa bercocok tanam. Bukti-bukti tersebut berasal dari Kadeng lebu (Banyuwangi), Kalapadua (Bogor), Serpong (Tangerang), Kalumpang dan *Minanga Sipakka* (Sulawesi), Sekitar Bekas Danau Bandung, Timur Leste dan Poso (Minahasa). Dari temuan-temuan tersebut dapat kita simpulkan bahwa teknik pembuatan gerabah dari masa bercocok tanam masih sederhana.

Bahan utama gerabah yaitu dari satu atau dua jenis tanah liat yang dicampur dengan pasir. Warnanya tidak bening, berpori, dan bersifat menyerap air. Campuran yaitu pasir kasar atau pasir halus, dan pembakarannya antara 500 derajat Celcius. Kadang-kadang lebih rendah dari itu.

Kerajinan gerabah tidak hanya menghasilkan benda-benda pakai tetapi juga menghasilkan boneka-boneka mainan atau pajangan. Walaupun bentuknya sangat sederhana namun bentuk figure memberi kesan suasana tertentu yang mencerminkan kepekaan rasa seniman penciptanya. Dengan teknik sederhana tidak menutup kemungkinan lahirnya karya seni bermutu. Sampai sekarang keramik rakyat

dibeberapa daerah di Indonesia, khususnya dipedesaan masi menggunakan cara pembakaran unggun. (Yudoseputro, 146:1983).

b. Fungsi Gerabah

Perkembangan gerabah dari masa neolitik ke perundagian mempunyai perkembangan pada fungsi dari gerabah, fungsi gerabah tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Fungsi secara sosial ekonomi

Dapat dilihat dari kegunaan gerabah pada masa bercocok tanam dan kegunaan gerabah pada kehidupan sehari-hari. Fungsi ini lebih berkembang pada masa neolitik.

2. Fungsi untuk kehidupan religious

Pada masa ini gerabah lebih mempunyai fungsi tidak hanya untuk kehidupan sehari-hari tetapi juga digunakan untuk bekal sebagai kubur tempayan. Fungsi ini lebih banyak terjadi pada masa perundagian. (Soegondho, 1995:1).

c. Jenis-Jenis Gerabah

1) Gerabah tradisional

Gerabah tradisional adalah gerabah yang dibuat dengan menggunakan bahan alam, seperti kuarsa, kaolin, tanah liat dan lain sebagainya.

Berikut contoh gerabah tradisional :



Gambar 1. Alat memasak bahan bakar
Sumber: Ardiansyah, 7 Mei 2017



Gambar 2. Guci
Sumber: Ardiansyah, 7 Mei 2017

2) Gerabah modern

Salah satu gerabah modern yang dikembangkan yaitu gerabah halus yang dibuat dengan menggunakan oksida-oksida atau logam. Gerabah ini dibuat dengan bantuan alat teknologi mesin.

Berikut contoh gerabah modern :



Gambar 3. Guci
Sumber: Ardiansyah, 7 Mei 2017



Gambar 4. Kursi
Sumber: Ardiansyah, 7 Mei 2017

4. Alat dan bahan membuat gerabah

Perlengkapan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan gerabah antara lain, butsir yaitu suatu alat berbentuk pisau kecil terbuat dari lempengan besi yang berfungsi untuk menoreh dan membersihkan sisa-sisa tanah yang

digunakan dalam proses pembentukan. Alat ini juga berfungsi untuk menoreh dalam pembuatan motif dekorasi pada bagian gerabah.



Gambar 5. Butsir

Sumber: Ardiansyah, 8 Mei 2017

Tali Pemotong yaitu suatu alat yang biasanya terbuat dari tali ijuk atau tali plastik (tali senar) yang berfungsi untuk memotong bagian bawah dari gerabah yang telah selesai dibentuk sehingga benda yang telah terbentuk terpisah dari alat putar dan dapat dipindahkan pada tempatlain. Alat ini juga berfungsi untuk memotong gumpalan tanah yang tersisa dari bentuk benda yang diwujudkan.



Gambar 6. Tali pemotong

Sumber: www.kayugallery.com

Kain basah digunakan untuk mempermudah membentuk tanah jika tanah sudah mulai mengeras.



Gambar 7. Kain basah
Sumber: Ardiansyah, 7 Mei 2017

Alat yang digunakan dalam membentuk tanah jadi gerabah.



Gambar 8. Alat pemutar kaki
Sumber: www.studiokeramik.org



Gambar 9. Alat pemutar tangan
Sumber: Ardiansyah, 7 Mei 2017



Gambar 10. Alat pemutar mesin
Sumber: www.studiokeramik.org

Bahan utama yang digunakan dalam membuat gerabah, tanah terbagi dua yang pertama tanah yang lunak, dan tanah yang belum terbentuk atau masih keras.



Gambar 11. Tanah basah
Sumber: Ardiansyah 8 Mei 2017



Gambar 12. Tanah kering
Sumber: Ardiansyah 7 Mei 2017

5. Teknik Pembuatan Kriya Gerabah

a. Teknik lempeng

Teknik lempeng merupakan teknik yang digunakan untuk membuat benda gerabah berbentuk kubistis dengan permukaan rata. Teknik ini diawali dengan pembuatan lempengan tanah liat dengan menggunakan rol kayu penggilas. Setelah menjadi lempengan dengan ketebalan yang sama, kamu dapat memotong dengan pisau atau kawat sesuai dengan ukuran yang kamu inginkan. Selanjutnya, kamu dapat membuat menjadi bentuk

kubus atau persegi. Kemudian, tahap akhir diberi hiasan dengan cara ditoreh pada saat tanah setengah kering.



Gambar 13. Teknik Lempeng
Sumber: www.studiokeramik.org

b. Teknik pijat

Teknik pijat merupakan teknik membuat keramik dengan cara memijat tanah liat langsung menggunakan tangan. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah agar tanah liat lebih padat dan tidak mudah mengelupas sehingga hasilnya akan tahan lama.

Proses teknik pijat dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Ambil segumpal tanah liat plastis.
2. Tanah liat tersebut diulet-ulet dan dipijit-pijit dengan ibu jari sambil dibentuk sesuai dengan bentuk benda yang kamu inginkan.
3. Haluskan menggunakan kuas atau kain halus.



Gambar 14. Teknik Pijat
Sumber: kpanepenthes.blogspot.com

c. Teknik pilin

Teknik pilin adalah cara membentuk tanah liat dengan bentuk dasar tanah liat yang dipilin atau dibentuk seperti tali. Cara melakukan teknik ini adalah segumpal tanah liat dibentuk pilinan dengan kedua telapak tangan. Ukuran tiap pilinan disesuaikan dengan ukuran yang diinginkan. Panjangnya pilinan juga disesuaikan dengan kebutuhan. Kemudian, pilinan tanah liat tersebut disusun secara melingkar sehingga menjadi bentuk yang diinginkan. Jangan lupa tiap susunan ditekan dan tambahkan air supaya menempel.



Gambar 15. Teknik pilin
Sumber: www.studiokeramik.org

d. Teknik putar

Untuk membuat gerabah dengan teknik putar, diperlukan alat bantu berupa subang pelarik atau alat putar elektrik. Cara melakukan teknik ini adalah dengan mengambil segumpal tanah liat yang plastis dan lumat. Setelah itu, taruhlah tanah liat di atas meja putar tepat di tengah-tengahnya. Lalu, tekan tanah liat dengan kedua tangan sambil diputar. Bentuk tanah liat sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Teknik putar umumnya menghasilkan benda berbentuk bulat atau silindris.



Gambar 16. Teknik Putar
Sumber: mazgun.wordpress.com

e. Teknik cetak tekan

Teknik cetak tekan dilakukan dengan menekan tanah liat yang bentuknya disesuaikan dengan cetakan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dengan waktu yang cepat.



Gambar 17. Teknik cetak tekan
Sumber: www.plengdut.com

f. Teknik cor atau tuang

Teknik cor atau tuang digunakan untuk membuat gerabah dengan menggunakan acuan alat cetak. Tanah liat yang digunakan untuk teknik ini adalah tanah liat cair. Cetakan ini biasanya terbuat dari gips. Bahan gips digunakan karena gips dapat menyerap air lebih cepat sehingga tanah liat menjadi cepat kering.

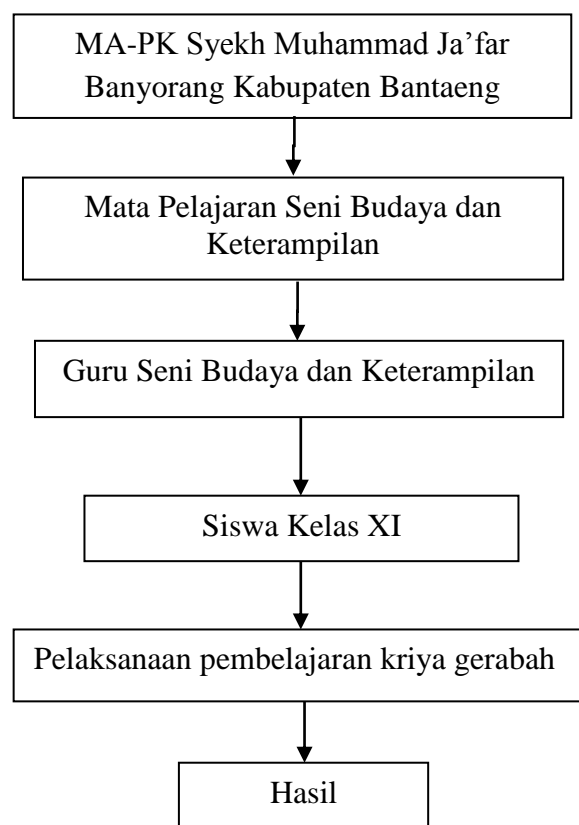


Gambar 18. Teknik cor atau tuang
Sumber: keramik88.com

B. Kerangka Pikir

Menurut Hayono, (2002: 45) gerabah adalah barang-barang berbahan tanah liat dalam wujud seperti periuk, belanga, tempat air dan lain sebagainya. Dalam pembuatan benda gerabah proses sangat berpengaruh, jika proses pembuatan gerabah dilakukan sesuai langkah-langkahnya maka hasil gerabah yang dihasilkan juga akan bagus.

Berdasarkan landasan teori maka dapat digambarkan skema kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 19. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng dalam membuat karya kriya berbahan tanah liat (gerabah). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono, (2003: 14) Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

B. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng di Jalan Pendidikan No. 28 Banyorang Utara Kelurahan Banyorang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Propinsi Sulawesi Selatan. waktu penelitian selama 4 Minggu (4 kali pertemuan) pada pertemuan pertama penyampaian materi serta pengenalan alat dan bahan, pertemuan kedua dan ketiga proses pembentukan kriya gerabah dan pertemuan keempat proses pembakaran kriya gerabah. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2017, sampai tanggal 18 Februari 2017.

C. Variabel dan Desain Penelitian

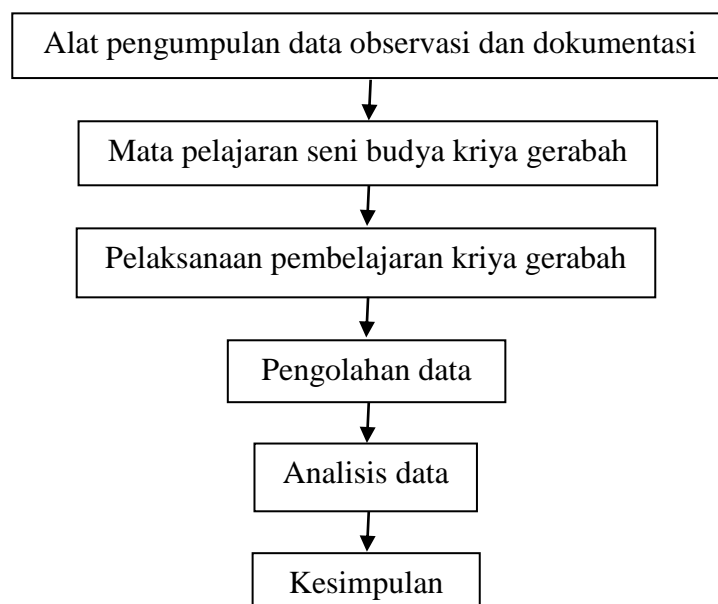
Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2003: 13). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran kriya gerabah pada siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng.

2. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran kriya gerabah pada siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di Sekolah. Penelitian ini mencakup tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi membuat karya kriya gerabah.
3. Observasi dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara yaitu observasi langsung untuk melihat pelaksanaan pembelajaran guru, misalnya guru melaksanakan pembelajaran sesuai panduan pada RPP. Sedangkan observasi tidak langsung peneliti melakukan pengamatan terhadap kelengkapan pembelajaran guru.
4. Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data mengenai guru, jumlah siswa dalam kelas, foto-foto pelaksanaan pembelajaran.
5. Mata pelajaran seni budaya dalam penelitian ini sebagai objek utama dan sebagai bahan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti akan melihat buku seni budaya yang akan digunakan sebagai pedoman guru dalam menyampaikan materi.
6. Guru mata pelajaran seni budaya, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap guru, dengan memperhatikan cara guru menyampaikan materi, memberikan contoh dalam berkarya, serta penggunaan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan aturan pelaksanaan pembelajaran.

7. Pelaksanaan pembelajaran, dalam penelitian ini peneliti mengamati segala hal yang dilaksanakan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran membuat karya kriya gerabah.
8. Pengolahan data, dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran, mulai dari observasi secara langsung hingga tidak langsung.
9. Analisis data, dalam penelitian ini data diperiksa kelengkapan dan kejelasannya mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan observasi dan dokumentasi kemudian mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami dengan jelas.
10. Kesimpulan, dalam penelitian ini dari beberapa langkah tersebut data kemudian disimpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian.

Untuk lebih jelasnya digambarkan skema penelitian sebagai berikut:



Gambar 02. Skema Desain Penelitian

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 115), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2008: 116), Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja’far Banyorang Kabupaten Bantaeng dan sampelnya adalah siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja’far Banyorang Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 20 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Arikunto (2006: 156) observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi berarti mengamati secara langsung. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati dan mencatat hal-hal yang menjadi kendala siswa dalam membuat karya kriya dari bahan tanah liat.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 158) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.” Metode

dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di Sekolah, yaitu berupa profil Sekolah, RPP dan silabus serta hasil karya kriya gerabah

c. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah penggambaran apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan berupa kata-kata. Keseluruhan data yang diperoleh melalui, observasi, dokumentasi dan tes lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif dan dibuat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada MA-PK. SYEKH Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng berangsurang selama 1 bulan atau 4 kali pertemuan. Dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri atas laki-laki 3 orang dan perempuan 17 orang. Namun dalam kegiatan proses pembelajaran hingga proses pembakaran gerabah, hanya sebagian besar yang hadir. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

No.	Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Pokok Bahasan
1	I	Sabtu, 28 Januari 2017	Pembelajaran Materi, pengenalan alat dan bahan serta dengan teknik-teknik gerabah
2	II	Sabtu, 04 Februari 2017	Proses Pembentukan Kriya Gerabah oleh siswa XI MA-PK
3	III	Sabtu, 11 Februari 2017	Proses Finishing Kriya Gerabah oleh siswa XI MA-PK
4	IV	Sabtu, 18 Februari 2017	Proses Pembakaran Kriya Gerabah oleh siswa XI MA-PK

Tabel 01. Jadwal Kegiatan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas XI MA-PK. Syekh Muhammad Jafar Banyorang Kabupaten Bantaeng maka dapat diperoleh data dengan teknik observasi yang dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Data yang diperoleh meliputi data tentang persiapan belajar dan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran kriya gerabah yaitu persiapan alat dan bahan.

a. Persiapan pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran siswa dan guru melakukan persiapan. Hal yang perlu dipersiapkan guru adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, berupa buku seni budaya dan keterampilan untuk tingkat SMA/MA Kelas XI serta format penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan hal yang perlu dipersiapkan oleh siswa berupa buku pelajaran, alat tulis menulis, serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan kriya gerabah.

b. Tahap pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa tahap yang dilakukan yaitu tahap permulaan, tahap pengajaran dan tahap pengamatan.

Tahap permulaan yakni tahap yang dilakukan oleh siswa dan guru ialah membaca doa sebelum memulai proses belajar mengajar, kemudian dilanjutkan oleh guru mengabsen satu persatu siswa agar mengetahui kondisi siswa yang

akan mengikuti proses pembelajaran. Guru menyampaikan SK-KD serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Januari 2017, tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan penjelasan materi tentang pembelajaran kriya gerabah. Dalam proses pembelajaran guru memberikan umpan kepada siswa agar siswa dapat bertanya mengenai materi gerabah yang belum dipahami. Untuk proses selanjutnya guru meminta siswa untuk membawa tanah liat yang siap dibentuk.



Gambar 19. Guru menyampaikan materi kriya gerabah
Sumber: Ardiansyah 2017

1. Proses Pembuatan

Langkah-langkah proses pembuatan kriya gerabah dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Proses pembentukan

Proses pembentukan tahap pertama atau minggu kedua dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2017 dengan jumlah siswa yang hadir 14 orang, tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2017 dengan jumlah siswa yang hadir 17 orang di ruang kelas XI. Proses pembentukan berlangsung selama kurang lebih 2 jam setiap Minggu.



Gambar. 20. Proses pembentukan
Sumber: Ardiansyah, 04 Februari 2017



Gambar. 21. Proses pembentukan
Sumber: Ardiansyah, 11 Februari 2017

b. Proses pembakaran

Masing-masing siswa menyiapkan gerabah yang telah dibentuk. Setiap siswa membawa bahan pembakaran (abu padi). Proses pembakaran dilaksanakan dibelakang kelas XI, pembakaran berlangsung selama kurang lebih 2 jam pada tanggal 18 Februari 2017 dengan siswa yang hadir terdiri atas 17 .



Gambar 22. Proses pembakaran
Sumber: Ardiansyah, 18 februari 2017

Dari pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Langkah pertama yang dilakukan oleh siswa yaitu menyalakan api dengan menggunakan ranting pohon



Gambar 23. Menyalakan api
Sumber: Ardiansyah, 18 Februari 2017

Kemudian abu padi yang telah disiapkan ditaburi pada api yang menyala.



Gambar 24. Membakar abu padi
Sumber: Ardiansyah 18 Februari 2017

setelah semua abu padi lapisan pertama terbakar, karya sudah siap untuk dimasukkan kedalam abu (dibakar), dengan suhu yang diperkirakan sekitar kurang lebih 200 derajat Celcius (pengukuran suhu ini dapat diperkirakan sampai jarak 1 meter dari panas api). Kemudian untuk menjaga kestabilan panas maka dituangkan kembali abu padi di atas karya yang sedang dalam proses pembakaran secukupnya.



Gambar 25. Abu padi lapisan ke dua
Sumber: Ardiansyah, 18 Februari 2017

Setelah 25 menit karya yang dalam proses pembakaran sudah siap dikeluarkan untuk didinginkan, lalu kemudian dilakukan evaluasi pada setiap karya siswa. Dalam proses pembakaran ini, pembakaran dilakukan sebanyak 2 kali, dengan masing-masing 10 karya dalam sekali pembakaran. Dalam proses pembakaran ini terdapat beberapa karya yang pecah akibat tanah yang belum siap diolah (masih terdapat ampas kotor).

c. Evaluasi

Dalam proses pengajaran guru sambil mengamati kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada tanggal 28 Januari 2017 mulai dari guru memberikan materi tentang pembelajaran kriya gerabah sampai pada tanggal 18 Februari 2017 proses pembakaran.

Observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas XI terdapat 1 orang siswa yang tidak mengikuti selama proses pelaksanaan pembelajaran kriya gerabah berlangsung, tanpa keterangan. Sehingga sampel yang awalnya 20 orang menjadi 19 orang.

Teknik evaluasi yang dilakukan peneliti dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan pembelajar kriya gerabah pada siswa XI MA-PK. Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng menggunakan teknik non tes. Alat evaluasi yang dipakai antara lain format observasi guru dan siswa serta format penilaian hasil karya siswa.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 02 Lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan 1

No	Aspek Penilaian	Kategori
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	Ya
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	Ya
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	Ya
4	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	Ya
5	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental	Ya
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	Ya
7	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	Tidak
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	Ya
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	Ya
10	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	Ya
11	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasan nya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	Ya
12	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	Ya
13	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	Ya
14	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	Ya
15	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	Ya
16	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	Ya
17	materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	Ya
18	selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	Tidak
19	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan	Tidak

	menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja	
20	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif	Tidak
21	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa	Ya
22	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	Ya
23	latihan diberikan secara efektif	Ya
24	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	Ya

Tabel 03 lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan ke 2 dan ke 3

No.	Aspek Penilaian	Kategori
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	Ya
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	Ya
3	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembentukan tanah	Ya
4	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental	Ya
5	Guru meminta siswa untuk bersama-sama membaca doa sebelum pelaksanaan pembentukan tanah	Ya
6	Guru menyiapkan papan alas untuk pembentukan tanah	Tidak
7	Guru menyampaikan atau mencontohkan cara-cara membentuk tanah yang benar dengan menggunakan teknik pilin dan teknik pijat.	Ya
8	Mendampingi setiap siswa dalam pembentukan karya gerabah	Ya

Tabel 04 lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan ke 4

No.	Aspek Penilaian	Kategori
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	Ya
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	Ya
3	Guru mempersiapkan setting lokasi untuk proses pembakaran	Ya
4	Guru menanyai siswa terkait kesiapan alat yang akan digunakan dalam pembakaran gerabah	Ya
5	Guru mendampingi siswa dalam proses pembakaran gerabah	Ya
6	Guru menyiapkan tempat untuk menyimpan hasil karya siswa	Ya
7	Guru memotivasi siswa untuk pembelajaran materi selanjutnya	Ya

Tabel 05 lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai					√
2	Merespon pertanyaan Guru mengenai materi sebelumnya			√		
3	Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran				√	
4	Merespon guru dalam pembelajaran saat itu				√	
5	Mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru					

Pedoman Penskoran:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Tabel 06 lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan ke 2 dan ke 3

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Membaca do'a sebelum melaksanakan proses pembentukan tanah				√	
2	Menyiapkan alat dan bahan yang telah disampaikan guru dipertemuan sebelumnya				√	
3	Menggunakan alat (butsir) dengan benar				√	
4	Membentuk tanah menjadi karya gerabah dengan teknik pilin dan teknik pijat					√
5	Membersihkan alat yang telah digunakan					√

Pedoman Penskoran:

- 1 = sangat kurang
 2 = kurang
 3 = cukup
 4 = baik
 5 = sangat baik

Tabel 07 lembar observasi aktivitas siswa pertemuan ke 4

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Menyiapkan alat yang akan digunakan dalam pembakaran gerabah			√		
2	Merespon pertanyaan Guru mengenai pembakaran gerabah					√
3	Melakukan pembakaran sesuai aba-aba yang diberikan guru				√	
4	Mengumpulkan tugas hasil karya kriya gerabah					√
5	Mendengarkan motivasi guru sebagai penutup pembelajaran			√		

Pedoman Penskoran:

- 1 = sangat kurang
 2 = kurang
 3 = cukup
 4 = baik
 5 = sangat baik

Tabel 08 lembar penilaian hasil karya siswa oleh guru

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	KRITERIA PENILAIAN				NILAI AKHIR	PREDIKAT
				I	II	III	IV		
1	0015002	ALDA	P	78	77	77	76	76	B
2	0015003	ALVINA NUR	P	77	79	79	70	76	B
3	0015004	ASVIN	L	78	79	79	71	78	B
4	0015006	NURLISA FITRI	P	79	79	79	78	79	B
5	0015007	NUR HANDAYANI	P	78	78	76	78	78	B
6	0015008	NURHIKMA. J	P	78	78	78	76	78	B
7	0015009	NUR SINTA	P	79	77	77	76	78	B
8	0015010	WAHYUNINGRAT	P	78	77	78	75	77	B
9	0015011	ROSWITA	P	79	79	79	79	79	B
10	0015012	SYAMSIH. T	P	77	79	79	75	78	B
11	0015013	SUNNI	P	76	77	77	76	77	B
12	0015014	SITTI NURHALISA	P	78	77	76	74	76	B
13	0015015	MUH. FAJRIN	L	-	-	-	-	-	-
14	0015016	FITRIANI	P	78	77	78	75	77	B
15	0015017	MIFTAHUL JANNAH	P	78	79	78	77	78	B
16	0015019	MARIANI	P	77	77	77	73	76	B
17	0015020	MUAFIKATUZ ZAHRAH	P	78	79	79	76	78	B
18	0015021	MISNAWATI	P	77	79	79	75	77	B
19	0015022	MUSDALIFA BASRI	P	77	78	79	76	78	B
20	0015023	SUDARMAN	L	76	77	78	77	77	B

Keterangan**I** = Kelengkapan alat dan bahan**II** = Penguasaan teknik**III** = Ketepatan bentuk**IV** = Finishing**Rentang skor 10-100****Predikat:**

Tinggi (A) : 80-100

Sedang (B) : 65-79

Rendah (c) : <65

Tabel 09 lembar penilaian hasil karya siswa oleh dosen

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	KRITERIA PENILAIAN			NILAI AKHIR	PREDIKAT
				I	II	III		
1	0015002	ALDA	P	60	60	60	60	C
2	0015003	ALVINA NUR	P	60	60	60	60	C
3	0015004	ASVIN	L	60	60	60	60	C
4	0015006	NURLISA FITRI	P	60	60	60	60	C
5	0015007	NUR HANDAYANI	P	60	60	60	60	C
6	0015008	NURHIKMA. J	P	65	65	65	65	B
7	0015009	NUR SINTA	P	70	65	65	66,6	B
8	0015010	WAHYUNINGRAT	P	65	65	65	65	B
9	0015011	ROSWITA	P	65	65	65	65	B
10	0015012	SYAMSIH. T	P	60	60	60	60	C
11	0015013	SUNNI	P	60	60	60	60	C
12	0015014	SITTI NURHALISA	P	70	70	70	70	B
13	0015015	MUH. FAJRIN	L	-	-	-	-	-
14	0015016	FITRIANI	P	60	60	60	60	C
15	0015017	MIFTAHUL JANNAH	P	70	70	70	70	B
16	0015019	MARIANI	P	65	65	65	63,3	C
17	0015020	MUAFIKATUZ ZAHRAH	P	65	60	60	61,6	C
18	0015021	MISNAWATI	P	60	60	60	60	C
19	0015022	MUSDALIFA BASRI	P	65	65	65	65	B
20	0015023	SUDARMAN	L	65	65	65	65	B

Keterangan

I = Penguasaan teknik

II = Ketetapan bentuk

III = Finishing

Rentang skor 10-100

Predikat:

Tinggi (A) : 80-100

Sedang (B) : 65-79

Rendah (C) : <65

Tabel 10 lembar penilaian hasil karya siswa oleh guru dan dosen

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	NILAI GURU	NILAI DOSEN	JUMLAH	PREDIKAT
1	0015002	ALDA	P	76	60	68	B
2	0015003	ALVINA NUR	P	76	60	68	B
3	0015004	ASVIN	L	78	60	69	B
4	0015006	NURLISA FITRI	P	79	60	69,5	B
5	0015007	NUR HANDAYANI	P	78	60	69	B
6	0015008	NURHIKMA. J	P	78	65	71,5	B
7	0015009	NUR SINTA	P	77	68,3	72,65	B
8	0015010	WAHYUNINGRAT	P	77	65	71	B
9	0015011	ROSWITA	P	79	65	72	B
10	0015012	SYAMSIAH. T	P	78	60	69	B
11	0015013	SUNNI	P	77	60	68,5	B
12	0015014	SITTI NURHALISA	P	76	70	73	B
13	0015015	MUH. FAJRIN	L	-	-	-	-
14	0015016	FITRIANI	P	77	60	68,5	B
15	0015017	MIFTAHUL JANNAH	P	78	70	74	B
16	0015019	MARIANI	P	76	63,3	69,65	B
17	0015020	MUAFIKATUZ ZAHRAH	P	78	61,6	69,8	B
18	0015021	MISNAWATI	P	77	60	68,5	B
19	0015022	MUSDALIFA BASRI	P	78	65	71,5	B
20	0015023	SUDARMAN	L	77	65	71	B

Rentang skor 10-100

Predikat

Tinggi (A) : 80-100

Sedang (B) : 65-79

Rendah (C) : <65

B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran kriya gerabah pada siswa kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'Far Banyorang Kabupaten Bantaeng maka hasil yang diperoleh dibahas sebagai berikut.

a. Tahap persiapan pembelajaran

Dalam pembelajaran seni kriya gerabah terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran baik guru maupun siswa yaitu bagi guru perlu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu buku catatan penilaian dan catatan observasi aktivitas siswa, sedangkan hal yang perlu dipersiapkan oleh siswa seperti alat tulis menulis, buku pelajaran, serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran seni kriya gerabah.

b. Tahap pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat dua tahap yang dilakukan yaitu tahap permulaan dan tahap pengajaran. (1) Tahap permulaan yakni tahap yang dilakukan oleh guru saat memulai pembelajaran seperti mengabsen satu persatu siswa agar mengetahui kondisi siswa yang akan mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama empat minggu (empat kali pertemuan), pada kelas terdapat beberapa siswa yang tidak hadir saat guru mengabsen 1 persatu yaitu pada pertemuan pertama terdapat 13 orang tidak hadir, diantaranya 2 orang sakit, 4 tanpa keterangan dan 7 orang izin karena mengikuti kegiatan

sekolah, pertemuan ke dua pada tanggal 4 Februari 2017 terdapat 6 orang tanpa keterangan, pertemuan ketiga pada tanggal 11 Februari 2017 terdapat 2 orang tanpa keterangan, pertemuan ke empat terdapat 3 orang tidak hadir diantaranya 1 tanpa keterangan dan 2 orang sakit. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dan menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari. (2) Tahap pengajaran, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Januari 2017, guru memberikan penjelasan materi tentang pembelajaran seni kriya gerabah, meliputi tentang pengertian gerabah, fungsi gerabah, jenis-jenis gerabah, teknik pengolahan tanah, alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan gerabah, serta menjelaskan bagaimana penggunaan teknik-teknik gerabah seperti teknik pilin, teknik pijat dan teknik cor. Adapun materi tentang alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran kriya gerabah yaitu butsir, tali pemotong, kain basah, tanah liat, serta papan pengalas (tripleks). Guru meminta siswa untuk membawa tanah yang siap dibentuk, dengan cara pengolahan tanah yang sudah disampaikan sebelumnya. Pada tanggal 4 Februari 2017 dan 11 Februari 2017 (pertemuan ke dua dan pertemuan ke tiga proses pembentukan), berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, kurangnya siswa mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan sehingga guru menyiapkan beberapa alat untuk melancarkan proses pembelajaran, sehingga alat yang digunakan terbatas, salah satunya butsir. Butsir yang digunakan hanya 5 buah sehingga membutuhkan

waktu yang cukup lama agar siswa yang ingin menggunakannya dapat giliran. Kelengkapan alat dan bahan yang disiapkan siswa hanya tanah liat, kain dan papan pengalas. Dalam proses tahap pelaksanaan pembentukan berlangsung selama 2 minggu atau 2 kali pertemuan pada tanggal 4 Februari 2017 dan 11 Februari 2017 teknik yang digunakan oleh siswa hanya teknik pijat dan teknik pilin disebabkan karena tidak ada alat pembuatan gerbah yang disediakan di Sekolah. Proses pembentukan karya kriya gerabah sudah bisa dikatakan selesai pada tanggal 11 Februari 2017. Sebelum jam pelajaran selesai guru meminta siswa untuk membawa ampas padi untuk proses pembakaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya atau pertemuan ke empat. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Februari 2017, semua siswa yang hadir pada proses pembakaran membawa ampas padi yang diminta oleh guru pada pertemuan sebelumnya, sehingga proses pembakaran berjalan dengan lancar. Proses pembakaran dilaksanakan di belakang sekolah karena untuk mencegah terganggunya aktivitas belajar kelas lain yang disebabkan oleh asap pembakaran, sebelum pembakaran dilaksanakan guru meminta siswa mengumpulkan kayu dan kertas untuk memudahkan pembakaran ampas padi, setelah kayu atau ranting pohon dan kertas sudah dikumpulkan guru dan siswa memulai pembakaran, kayu yang sudah terbakar ditaburkan ampas padi secukupnya, ampas padi yang sudah ditaburkan di atas kayu yang telah terbakar sudah berubah warna merah, barulah hasil karya siswa dari bahan tanah liat (gerabah)

siap untuk dimasukkan ke dalam ampas padi yang sudah terbakar (dibakar), setelah itu ditaburkan kembali ampas padi secukupnya, untuk menjaga kestabilan panas, proses pembakaran berlangsung selama 25 menit dengan suhu yang sudah di perkirakan. Proses pembakaran berlangsung 2 kali, pembakaran pertama 9 karya dan pembakaran ke dua 10 karya, karya siswa yang tidak hadir dalam proses pembakaran juga diikut sertakan dalam proses pembakaran. Hasil karya kriya gerabah belum bisa dikatakan sempurna, hasil pembakaran karya kriya gerabah yang masi mentah.

c. Tahap evaluasi

Dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran kriya gerabah pada siswa kelas XI MA-PK. Syekh Mahammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng adalah teknik observasi. Alat observasi yang digunakan anatara lain format observasi guru dan siswa serta format penilaian hasil karya siswa. Rentang skor yang digunakan pada format penilaian observasi guru dan siswa adalah 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik. Sedangkan rentang skor yang digunakan untuk format penilaian hasil karya siswa adalah sklah 10-100, dengan ketentuan rentang skor <65 masuk dalam kategori rendah, rentang skor 65-79 masuk dalam kategori sedang, dan rentang skor 80-100 masuk dalam kategori tinggi. Dari 19 siswa yang hadir semua mendapatkan rentang skor sedang. Nilai tertinggi dari 19 siswa didapatkan oleh Miftahul Janna

dengan nilai 74, dan Sitti Nurhalisa dengan nilai 73 mendapatkan predikat B masuk dalam kategori sedang



Gambar 23. Karya mangkok, oleh Miftahul Janna
Sumber: Ardiansyah 2017



Gambar 23. Karya asbak, oleh Sitti Nurhalisa
Sumber: Ardiansyah, 2017

Nilai sedang diantara 19 orang dengan kategori dan predikat yang sama didapatkan oleh Wahyunigrat dan Sudarman dengan nilai 71.



Gambar 24. Karya gelas dan piring, oleh wahyuningrat
Sumber: Ardiansyah 2017



16Gambar 25. Karya mangkok, oleh Sudarman
Sumber: Ardiansyah 2017

Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah dengan predikat yang sama (kategori sedang) ada dua orang yaitu Alda dan Alvina Nur dengan nilai 68.



Gambar 24. Karya guci, oleh Alvina Nur
Sumber: Ardiansyah, 2017



gambar 25. Karya gelas, oleh Alda
sumber: Ardiansyah, 2017

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilaksanakan pada MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng berlangsung selama 1 bulan atau 4 kali pertemuan dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri atas laki-laki 3 orang dan perempuan 17 orang. Namun dalam kegiatan proses pembelajaran hingga proses pembakaran gerabah, hanya sebagian besar yang hadir. Pada pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dari hasil format observasi terhadap guru dan siswa. Maka hasil pelaksanaan pembelajaran terhadap guru dan siswa dapat dinyatakan sesuai. Dan predikat yang diperoleh dari 19 siswa yang hadir mendapatkan nilai B = (sedang) dengan rentang skor 65-79.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah perlu menyediakan sarana alat pembuatan gerabah, agar siswa dapat belajar praktikum pembuatan gerabah.
2. Sekolah perlu menyediakan ruangan untuk matapelajaran seni budaya khususnya pembuatan gerabah.

3. Sebaiknya lebih ditingkatkan lagi pelajaran seni kriya untuk menambah pemahaman yang lebih terhadap siswa tentang seni kriya, khususnya pembelajaran kriya gerabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rifa'i dan Anni. 2012. *Belajar*. Semarang: Unnes.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Edisi 1*. Bandung: Alabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Pusat Belajar.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soegondo, Santoso. 1995. *Tradisi Gerabah di Indonesia, dari Masa Prasejarah Hingga Masa Kini*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Yudosepturo, Wiyoso, 1983. *Seni Kerajinan Indonesia*. FPBS IKIP Ujung Pandang.

Website:

[Http://Id.Wikipedia.Com](http://Id.Wikipedia.Com). (Diakses Pada 15 Juli 2016, Jam 15.52wib).

Haryono, Timbul. 2002. Pengertian seni kriya. <http://yogapata.wodpress.com/2009/06/14/pengetian-seni-kriya>. (Diakses Pada 15 Juli 2016 Jam 15.52wib). : 136). Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010 : 1

[Www.Google.Com](http://www.google.com)(Diakses Pada 15 Juli 2016, Jam 15.52wib).

LAMPIRAN

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kriya Gerabah**

Sekolah : MA-PK Syekh Muhammad Ja'far
Banyorang Kab. Bantaeng
Kelas : XI
Nama Guru : Haerani, S. Pd
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Januari 2017
Pertemuan ke- : I

Petunjuk:

Observer mengisi kolom penskoran sesuai pedoman penskoran yang diberikan di bawah tabel dengan memberi tanda cek (√). Aktivitas siswa secara umum:

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai					
2	Merespon pertanyaan Guru mengenai materi sebelumnya					
3	Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran					
4	Merespon guru dalam pembelajaran saat itu					
5	Mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru					

Pedoman Penskoran:

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

2017

Bantaeng, 28 Januari

Peneliti

Ardiansyah
NIM. 1281040016

Tabel 06 lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan ke 2 dan ke 3

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Membaca do'a sebelum melaksanakan proses pembentukan tanah					
2	Menyiapkan alat dan bahan yang telah disampaikan guru dipertemuan sebelumnya					
3	Menggunakan alat (butsir) dengan benar					
4	Membentuk tanah menjadi karya gerabah dengan teknik pilin dan teknik pijat					
5	Membersihkan alat yang telah digunakan					

Pedoman Penskoran:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Tabel 07 lembar observasi aktivitas siswa pertemuan ke 4

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Menyiapkan alat yang akan digunakan dalam pembakaran gerabah					
2	Merespon pertanyaan Guru mengenai pembakaran gerabah					
3	Melakukan pembakaran sesuai aba-aba yang diberikan guru					
4	Mengumpulkan tugas hasil karya kriya gerabah					
5	Mendengarkan motivasi guru sebagai penutup pembelajaran					

Pedoman Penskoran:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kriya Gerabah**

Sekolah : MA-PK Syekh Muhammad Ja'far
Banyorang Kab. Bantaeng
Kelas : XI
Nama Guru : Haerani, S.Pd
Hari/tanggal : Sabtu, 28 Januari 2017
Pertemuan ke- : I

Petunjuk penggunaan:

Lingkarilah angka yang tepat untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriteria skor adalah **0 = tidak sesuai/tidak tampak; 1 = kurang baik; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik.**

No	Aspek Penilaian	Kategori
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	0 1 2 3 4
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	0 1 2 3 4
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	0 1 2 3 4
4	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	0 1 2 3 4
5	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental	0 1 2 3 4
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	0 1 2 3 4
7	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	0 1 2 3 4
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	0 1 2 3 4
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	0 1 2 3 4
10	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	0 1 2 3 4
11	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	0 1 2 3 4
12	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	0 1 2 3 4
13	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	0 1 2 3 4
14	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	0 1 2 3 4
15	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	0 1 2 3 4

16	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	0 1 2 3 4
17	materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	0 1 2 3 4
18	selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	0 1 2 3 4
19	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja	0 1 2 3 4
20	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif	0 1 2 3 4
21	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa	0 1 2 3 4
22	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	0 1 2 3 4
23	latihan diberikan secara efektif	0 1 2 3 4
24	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	0 1 2 3 4

Catatan Observer:

.....

Bantaeng, 28 Januari

2017

Responden

Peneliti

Haerani, S. Pd
 NIP. _

Ardiansyah
 NIM. 1281040016

Tabel 03 lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan ke 2 dan ke 3

No.	Aspek Penilaian	Kategori
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	
3	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembentukan tanah	
4	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental	
5	Guru meminta siswa untuk bersama-sama membaca doa sebelum pelaksanaan pembentukan tanah	
6	Guru menyiapkan papan alas untuk pembentukan tanah	
7	Guru menyampaikan atau mencontohkan cara-cara membentuk tanah yang benar dengan menggunakan teknik pilin dan teknik pijat.	
8	Mendampingi setiap siswa dalam pembentukan karya gerabah	

Tabel 04 lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan ke 4

No.	Aspek Penilaian	Kategori
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	
3	Guru mempersiapkan setting lokasi untuk proses pembakaran	
4	Guru menanyai siswa terkait kesiapan alat yang akan digunakan dalam pembakaran gerabah	
5	Guru mendampingi siswa dalam proses pembakaran gerabah	
6	Guru menyiapkan tempat untuk menyimpan hasil karya siswa	
7	Guru memotivasi siswa untuk pembelajaran materi selanjutnya	

lembar penilaian hasil karya siswa oleh guru

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	KRITERIA PENILAIAN				NILAI AKHIR	PREDIKAT
				I	II	III	IV		
1	0015002	ALDA	P						
2	0015003	ALVINA NUR	P						
3	0015004	ASVIN	L						
4	0015006	NURLISA FITRI	P						
5	0015007	NUR HANDAYANI	P						
6	0015008	NURHIKMA. J	P						
7	0015009	NUR SINTA	P						
8	0015010	WAHYUNINGRAT	P						
9	0015011	ROSWITA	P						
10	0015012	SYAMSIH. T	P						
11	0015013	SUNNI	P						
12	0015014	SITTI NURHALISA	P						
13	0015015	MUH. FAJRIN	L						
14	0015016	FITRIANI	P						
15	0015017	MIFTAHUL JANNAH	P						
16	0015019	MARIANI	P						
17	0015020	MUAFIKATUZ ZAHRAH	P						
18	0015021	MISNAWATI	P						
19	0015022	MUSDALIFA BASRI	P						
20	0015023	SUDARMAN	L						

Keterangan

I = Kelengkapan alat dan bahan

II = Penguasaan teknik

III = Ketepatan bentuk

IV = Finishing

Rentang skor 10-100

Predikat:

Tinggi (A) : 80-100

Sedang (B) : 65-79

Rendah (C) : <65

lembar penilaian hasil karya siswa oleh dosen

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	KRITERIA PENILAIAN			NILAI AKHIR	PREDIKAT
				I	II	III		
1	0015002	ALDA	P					
2	0015003	ALVINA NUR	P					
3	0015004	ASVIN	L					
4	0015006	NURLISA FITRI	P					
5	0015007	NUR HANDAYANI	P					
6	0015008	NURHIKMA. J	P					
7	0015009	NUR SINTA	P					
8	0015010	WAHYUNINGRAT	P					
9	0015011	ROSWITA	P					
10	0015012	SYAMSIAH. T	P					
11	0015013	SUNNI	P					
12	0015014	SITTI NURHALISA	P					
13	0015015	MUH. FAJRIN	L					
14	0015016	FITRIANI	P					
15	0015017	MIFTAHUL JANNAH	P					
16	0015019	MARIANI	P					
17	0015020	MUAFIKATUZ ZAHRAH	P					
18	0015021	MISNAWATI	P					
19	0015022	MUSDALIFA BASRI	P					
20	0015023	SUDARMAN	L					

Keterangan

I = Penguasaan teknik

II = Ketetapan bentuk

III = Finishing

Rentang skor 10-100

Predikat:

Tinggi (A) : 80-100

Sedang (B) : 65-79

Rendah (C) : <65

lembar penilaian hasil karya siswa oleh guru dan dosen

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	NILAI GURU	NILAI DOSEN	JUMLAH	PREDIKAT
1	0015002	ALDA	P				
2	0015003	ALVINA NUR	P				
3	0015004	ASVIN	L				
4	0015006	NURLISA FITRI	P				
5	0015007	NUR HANDAYANI	P				
6	0015008	NURHIKMA. J	P				
7	0015009	NUR SINTA	P				
8	0015010	WAHYUNINGRAT	P				
9	0015011	ROSWITA	P				
10	0015012	SYAMSIH. T	P				
11	0015013	SUNNI	P				
12	0015014	SITTI NURHALISA	P				
13	0015015	MUH. FAJRIN	L				
14	0015016	FITRIANI	P				
15	0015017	MIFTAHUL JANNAH	P				
16	0015019	MARIANI	P				
17	0015020	MUAFIKATUZ ZAHRAH	P				
18	0015021	MISNAWATI	P				
19	0015022	MUSDALIFA BASRI	P				
20	0015023	SUDARMAN	L				

Rentang skor 10-100

Predikat

Tinggi (A) : 80-100

Sedang (B) : 65-79

Rendah (C) : <65



**KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN BANTAENG
YAYASAN SYEKH MUHAMMAD JA'FAR
MADRASAH ALIYAH SYEKH MUH. JA'FAR
BANYORANG**



Alamat : Jl. Pendidikan Banyorang Utara No. 27 Komp. Ponpes Syekh Muh.
Ja'far

DAFTAR HADIR

**Kelas :
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Jam/Minggu
Program : -**

Semester : Genap
Jumlah Jam : 6
Tahun Pelajaran : 2016/2017

[illegible]

Februari 2017
Guru Mata Pelajaran

Haerani, S. Pd
S. Pd. I
NIY.

Bantaeng, 18
Kepala Madrasah Aliyah

Fausiatul Iffah, S. Ag.,
NIY. 05015 200701 09

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MA-PK. Syekh Muhammad Ja'far Banyorang
Mata Pelajaran : (Seni Rupa) Seni Budaya
Kelas/Semester : XI (Sebelas) / 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi karya seni kriya

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1. Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerja keras Kreatif Rasa ingin tahu Cinta Tanah air Menghargai prestasi Bersahabat Cinta damai Gemar membaca Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko Berorientasi ke masa depan 	Keunikan gagasan dalam karya seni kriya di Indonesia	Mencari informasi dan kecenderungan karakteristik dan contoh seni kriya di Indonesia	Menjelaskan kecenderungan karakteristik dan contoh seni kriya di Indonesia	Tugas kelompok Dan individu	Tertulis dan proyek	Jelaskanlah kecenderungan karakteristik dan contoh seni kriya di Indonesia	2 x 45 menit	Buku sumber <i>Seni Rupa SMA – ESIS</i> • Peta konsep • OHP • Buku-buku penunjang • Internet
			Keunikan teknik dalam karya seni kriya di Indonesia	Mencari informasi dan kecenderungan karakteristik dan contoh seni kriya di Indonesia	Menjelaskan kecenderungan karakteristik dan contoh seni kriya di Indonesia			Jelaskanlah kecenderungan karakteristik dan contoh seni kriya di Indonesia		
9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerja keras Kreatif Rasa ingin tahu Cinta Tanah 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil 	Cara dan contoh mengapresiasi keunikan gagasan	Mencari informasi tentang keunikan gagasan dalam karya seni	Menjelaskan perkembangan gagasan dalam karya seni kriya di Indonesia			Berilah komentar terhadap gagasan dalam karya seni kriya di Indonesia		

gagasan dan teknik dalam karya seni kriya di indonesia	air <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai prestasi • Bersahabat • Cinta damai • Gemar membaca • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Berani mengambil resiko • Berorientasi ke masa depan 	dalam karya seni kriya di indonesia	kriya di indonesia						
--	---	---	-------------------------------------	--------------------	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi: 10. Mengekspresikan diri melalui karya seni kriya

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/Alat
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak di indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Rasa ingin tahu • Cinta Tanah air • Menghargai prestasi • Bersahabat • Cinta damai • Gemar membaca • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Berorientasi tugas dan hasil • Berani mengambil resiko • Berorientasi ke masa depan 	Pembuatan karya seni kriya dengan teknik dan corak indonesia	Menerapkan rencana dan pemahaman tentang teknik dan corak seni kriya indonesia dan membuat karya seni rupa	Membuat sebuah karya seni kriya berdasarkan teknik dan corak seni kriya indonesia	Unjuk Kerja	Proyek	Buatlah sebuah karya seni kriya berdasarkan corak dan teknik seni kriya indonesia	x 45 menit	Buku sumber <i>Seni Rupa SMA – ESIS</i> <ul style="list-style-type: none"> • Peta konsep • OHP • Buku-buku penunjang • Internet

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA. : MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : XI / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi karya seni kriya

Kompetensi Dasar :

- 9.1. Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya di Indonesia
- 9.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya di Indonesia

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menjelaskan kecenderungan karakteristik dan contoh seni kriya di Indonesia
2. Menjelaskan perkembangan gagasan dalam karya seni kriya di Indonesia
3. Mampu memberikan apresiasi terhadap karya seni kriya di Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

Indikator 1:

Mencari definisi dan kecenderungan gagasan dalam proses penciptaan berbagai karya seni kriya di Indonesia

Indikator 2 dan 3

Mempelajari teknik membuat berbagai karya seni kriya

Nilai Karakter Bangsa :

Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

Percaya diri, Berorientasi Tugas dan Hasil, Berani mengambil resiko, Berorientasi ke masa depan.

B. Materi Pembelajaran

1. Gagasan dalam karya seni kriya di Indonesia
2. Teknik membuat karya seni kriya di Indonesia

C. Metode Pembelajaran

pemberian tugas dan tanya jawab

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Mengapresiasi karya seni kriya	Mencari informasi dan kecenderungan karakteristik dan contoh seni kriya di indonesia	siswa dapat Menjelaskan kecenderungan karakteristik dan contoh seni kriya di indonesia

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

Guru membuka kegiatan belajar dengan menunjukkan gambar sebuah hasil karya seni kriya yang memiliki khas di indonesia

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

1. Guru meminta siswa berdiskusi tentang kecenderungan gagasan yang kira-kira melatarbelakangi penciptaan karya itu.
2. Siswa mencari informasi di internet tentang proses penciptaan/pembuatan karya seni tersebut.
3. Siswa mengidentifikasi dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat karya seni semacam itu.
4. Siswa mempelajari teknik pembuatan karya seni tersebut dengan meniru membuat karya tersebut.
5. Siswa mencatat serta membuat deskripsi bahan dan cara membuat karya tersebut dalam beberapa kalimat ringkas.
6. Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dan teknik membuat suatu karya seni kriya khas di indonesia

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

1. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);
2. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

Penutup:

1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi. (*nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);
2. Siswa dan guru melakukan refleksi (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.*);

3. Guru memberikan tugas rumah (PR) (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

C. Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI - ESIS
3. Buku sumber *Seni Rupa SMA & MA kelas XI – ESIS*
4. Peta konsep
5. OHP
6. Buku-buku penunjang yang relevan
7. Internet

Format Penilaian

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Keragaman data kemungkinan sebab karya seni itu diciptakan			
Kemampuan siswa mengidentifikasi dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat karya seni semacam itu			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Bantaeng, Januari 2017

Guru mata pelajaran

Kepala Madrasah Aliyah

Haerani, S.Pd.

Fausiatul iffah, S. Ag., S. Pd. I

NIY.

NIY. 05015 200701 09

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA. : MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : XI / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi : 10. Mengekspresikan diri melalui karya seni kriya
Kompetensi Dasar : 10.1 Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Membuat sebuah karya seni kriya berdasarkan teknik seni kriya di Indonesia
- 2.

Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

1. Membuat sebuah karya seni kriya berdasarkan teknik

Nilai Karakter Bangsa :

Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

Percaya diri, Berorientasi Tugas dan Hasil, Berani mengambil resiko, Berorientasi ke masa depan.

Materi Pembelajaran

1. Gagasan dalam karya seni kriya dengan teknik yang khas mancanegara
2. Teknik membuat karya seni kriya dengan teknik yang khas mancanegara

Metode Pembelajaran

Pendekatan life skill, pemberian tugas, tanya jawab

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Mengekspresikan diri melalui karya seni kriya	Mencari informasi tentang teknik pembuatan seni kriya lalu merancanganya	3. siswa Mampu Membuat sebuah karya seni kriya berdasarkan teknik seni kriya di Indonesia

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

1. Guru meminta siswa berdiskusi tentang merancang karya seni kriya dengan teknik yang telah dijelaskan
2. Siswa Mencari informasi tentang teknik pembuatan seni kriya di indonesia
3. Siswa mampun Membuat sebuah karya seni kriya berdasarkan teknik seni kriya di indonesia
4. Siswa mencatat serta membuat deskripsi bahan dan cara membuat karya tersebut dalam beberapa kalimat ringkas.
5. Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dan teknik membuat suatu karya seni kriya dengan teknik seni kriya di indonesia

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

1. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);
2. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

Penutup:

1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi. (**nilai yang ditanamkan:** *Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);
2. Siswa dan guru melakukan refleksi (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.*);
3. Guru memberikan tugas rumah (PR) (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI - ESIS
3. Buku sumber *Seni Rupa SMA & MA kelas XI* – ESIS
4. Peta konsep 5. OHP 6. Buku-buku penunjang yang relevan 7. Internet

Format Penilaian

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kemampuan siswa mengidentifikasi dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat karya seni semacam itu			
Kemampuan siswa membuat karya serupa dengan karya seni tersebut			
Kemampuan siswa merumuskan/membuat deskripsi cara membuat karya seni kriya dengan jelas			
Laporan ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Guru mata pelajaran

Haerani, S.Pd.

NIY.

Bantaeng, Januari 2017

Kepala Madrasah Aliyah

Fausiatul iffah, S. Ag., S. Pd. I

NIY. 05015 200701 09

Dokumentasi



Guru menjelaskan SK.KD yang akan dicapai oleh siswa
Sumber: Ardiansyah, 2017



Guru menyampaikan materi tentang kriya gerabah
Sumber: Ardiansyah, 2017



Persiapan bahan
Sumber: Ardiansyah, 2017



Pengolahan dan pembuatan gerabah
Sumber: Ardiansyah, 2017



Proses Pembentukan
Sumber: Ardiasyah 2017



Persiapan pembakaran
Sumber: Ardiansyah 2017



Hasil karya siswa
Sumber: Ardiansyah 2017

1866

14/6.2016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Ardiansyah
2. No. Induk Mahasiswa : 1281090016
3. Program Studi : pendidikan seni rupa
4. Tempat/Tanggal Lahir : soppeng, 29 juli 1993
5. Judul yang diajukan :
5.1. pelaksanaan pembelajaran seni kriya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donri-Donri kabupaten soppeng

- 5.2. Proses pembuatan seni grabah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donri-Donri kabupaten soppeng

- 5.3. Upaya meningkatkan minat berkarya siswa dalam pembelajaran seni kriya melalui media kad pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donri-Donri kabupaten soppeng

Disetujui Oleh:
Penasihat Akademik,

Makassar, 2016
Mahasiswa yang bersangkutan,

[Signature]
Drs. Benny Subianto, M.Sn.
NIP. 19540525190203.2003.....

[Signature]
Ardiansyah
NIM. 1281090016

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:
..... proses pembuatan seni grabah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donri-Donri Kabupaten soppeng
2. Pembimbing yang ditugasi: 14/6 2016
2.1. Drs. Yabu M. M.Sn.
2.2. Drs. Benny Subianto, M.Sn.

Makassar, 14 Juni 2016
Ketua Program Studi,

Rangkapan:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik



[Signature]
Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.pd.
NIP. 195512311986101001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PUSAT PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Alamat : Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp.889464

Nomor : 0973 UN36.11-EP-2017
Lamp : 1 (satu) Berkas
Hal : Permohonan Ujian Tugas Akhir
Program Srata Satu (S1) Diploma Tiga (D3)

18-4-2017

Yth
Bapak Dekan Universitas Negeri Makassar
Makassar

Yang bertanda tangan di Bawah ini :

1. Nama / NIM : Ardiansyah / 1281090016
2. Tempat / Tgl.Lahir : Solie, 29. Juli 1993
3. Prodi : pend. seni rupa
4. Fakultas : seni dan desain
5. Alamat / No.Hp : Btn. Talbana / 082 393 313032

Dengan Hormat Mengajukan Permohonan untuk Ujian Tugas Akhir Program Srata Satu (S1) / Diploma Tiga (D3). Bahwa kami telah menyelesaikan Ujian Tentamen Mata Kuliah Pada Program Srata Satu (S1) / Program Diploma Tiga (D3), adapun Judul Tugas Akhir kami ajukan sebagai berikut :

*pelaksanaan pembelajaran priya gerabah
pada siswa kelas XI MA-PAK syekh
Muhammad Ja'far Banyorang kabupaten Bantaeng*

Sebagai bahan Pertimbangan Bapak, bersama ini kami lampirkan :

1. Daftar nilai yang diketahui oleh ketua Jurusan / Prodi dan Kabag Diksama BAAK
2. Fotocopy Ijazah terakhir
3. Keterangan Bebas Perpustakaan
4. Bukti Pembayaran SPP
5. Pas Foto Hitam Putih Ukuran 3x4 (Pakai Jas) 2 Lembar Masing-masing 2 rangkap (1 Rangkap untuk BAAK dan 1 Rangkap Untuk Fakultas)

Atas persetujuan Bapak Sangat kami harapkan dan atasnya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani :
Kepala Bag. Diksama

[Signature]
Hj. Muliana, SE, M.Pd
NIP. 19631231 198503 2 021

Pemohon,

[Signature]
Ardiansyah
1281090016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1866/UN36.21.2/PP/2016

Makassar, 14 Juni 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

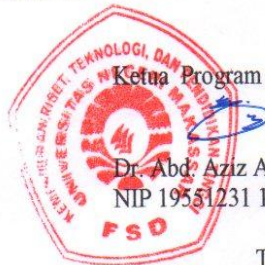
Yth. : 1. Drs. Yabu M., M.Sn.
2. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ardiansyah
Stambuk : 1281040016
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Proses Pembuatan Gerabah pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Donri-Donri Kabupaten Soppeng.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Drs. Yabu M., M.Sn.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

2. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

(.....)
7/6/2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor:1950/UN36.21/HK/2016

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Ardiansyah

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
- b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya Ardiansyah NIM 1281040016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Proses Pembuatan Gerabah pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Donri-Donri Kabupaten Soppeng.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Drs. Yabu M., M.Sn. (Pembimbing I)
2. Drs. Benny Subianto, M.Sn. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 21 Juni 2016

Dr. Nurlina Syahr, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 70/UN36.21/LT/2017

18 Januari 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Ardiansyah

NIM : 1281040016

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di MA-HK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Pelaksanaan Pembelajaran Kriya Gerabah pada Siswa Kelas XI MA-PK Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 490/S.01P/P2T/01/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bantaeng

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 70/UN36,21/LT/2017 tanggal 18 Januari 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ARDIANSYAH**
Nomor Pokok : 128 104 0016
Program Studi : Pend. Seni Rupa
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KRIYA GERABAH PADA SISWA KELAS XI MA-PK SYEKH MUHAMMAD JA'FAR BANYORANG KABUPATEN BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Januari s/d 19 Februari 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 18 Januari 2017

A. M. YAMIN, SE., MS.
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar;
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS
Jl. A.Mannaplang No. 5 Telp/Fax (0413) 21056 Email : kesbangpol_bantaeng@yahoo.co.id
BANTAENG

Bantaeng, 24 Januari 2017

Nomor : 200/V. 10 / 24 / I / 2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Pimpinan MA-PK Syekh Muhammad Jaffar
Banyorang Kabupaten Bantaeng
Di-
Bantaeng

Berdasarkan Surat Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 490/S.01P/P2T/01/2017, tanggal 18 Januari 2017, Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : ARDIANSYAH
Nomor Pokok : 128 104 0016
Program Studi : Pend. Seni Rupa
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pising, Kec. Donri-Donri, Kabupaten Soppeng

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Instansi Saudara/(i), dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KRIYA GERABAH PADA SISWA KELAS XI MA-PK SYEKH MUHAMMAD JA'FAR BANYORANG KABUPATEN BANTAENG”

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 19 Januari s/d 19 Februari 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Exemplar Copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Kantor Kesbang, Politik dan Linmas Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. KEPALA KANTOR

Kasi. Hubungan Antar Lembaga,



RISWAN ABADI

Pangkat : Penata
NIP : 19761209 201001 1 016

Tembusan, disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Bantaeng (sebagai laporan) di Bantaeng;
2. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul-Sel di Makassar;

RIWAYAT HIDUP



ARDIANSYAH, lahir di Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 29 Juli 1993 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Syarifuddin dan Ibu Yammase. Penulis sekarang bertempat tinggal di BTN Tabaria. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN

158 Watallipu Kabupaten Soppeng tahun 2000-2006, SMP Negeri 1 Donri-Donri Kabupaten Soppeng pada tahun 2006-2009, SMA Negeri 3 Watansoppeng pada tahun 2009-2012. Dan pada tahun yang sama 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Pada semester 7 peneliti mengikuti KKN PPL di SMA Negeri 6 Tiroang Kabupaten Pinrang selama 3 bulan, dan setelah itu pada tanggal 29-31 Mei 2016 peneliti mengambil fokus pada pameran studi khusus yang bertemakan *valor revelador* dengan karya lukis dengan menggunakan cat minyak.